

ANALISIS FRAMING BERITA KONTROVERSIAL DALAM MEDIA MASSA: STUDI KASUS PADA PODCAST YOUTUBE DEDDY CORBUZIER TENTANG KONFLIK HAMAS DAN ISRAEL BERSAMA BUYA AR-RAZZY

Muhammad Amin Rais¹, Rasman²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
muhammadaminrais18@gmail.com
rasman@umb.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis framing berita kontroversial mengenai konflik antara Hamas dan Israel yang disajikan dalam podcast Buya Ar-Razi dan Deddy Corbuzier di channel YouTube Deddy Corbuzier. Analisis framing digunakan untuk memahami bagaimana informasi disusun dan disajikan oleh media, serta bagaimana hal ini mempengaruhi persepsi publik terhadap isu yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan teori model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosichki memiliki asumsi bahwa setiap frame memiliki cerita yang penting dan layak diketahui Data diperoleh melalui observasi dan analisis konten dari episode podcast yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam cara Buya Ar-Razi dan Deddy Corbuzier memframing konflik Hamas-Israel. Buya Ar-Razi cenderung memfokuskan narasi pada aspek-aspek kemanusiaan dan religius, menyoroti penderitaan warga sipil dan mengajak penonton untuk melihat konflik dari perspektif moral dan etis. Sementara itu, Deddy Corbuzier lebih menekankan pada analisis politik dan strategis, menggali latar belakang konflik, kepentingan geopolitik, dan dampak internasionalnya. Perbedaan framing ini mempengaruhi cara audiens memahami dan bereaksi terhadap isu konflik Hamas dan Israel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa framing berita oleh media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan persepsi tentang konflik internasional. Oleh karena itu, penting bagi konsumen media untuk mengembangkan literasi media dan bersikap kritis terhadap informasi yang diterima.

Kata Kunci : **Analisis Framing, Kontroversi ,Media Massa,Konflik**

ANALYSIS OF FRAMING CONTROVERSIAL NEWS IN MASS MEDIA: A CASE STUDY ON DEDDY CORBUZIER'S YOUTUBE PODCAST ON THE HAMAS AND ISRAEL CONFLICT WITH BUYA AR-RAZZY

ABSTRACT

This research aims to analyze the framing of controversial news regarding the conflict between Hamas and Israel as presented in the podcast of Buya Ar-Razi and deddy Corbuzier on Dedy Corbuzier 's Youtube chanel. Framing analysis is used to understand how information is structured and presented by the media, and how this affects public preception of the discussed issue. The method used in this research was the qualitative analysis with a descriptive approach. Utilizing Zongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing theory, which assumes that each frame carries important and relevant stories. The data was obtained through

observation and content analysis of relevant podcast episodes. The research findings indicate Significant differences in how Buya Ar-Razi and Deddy Corbuzier frame the Hamas-Israel conflict. Buya Ar-Razy tends to focus on humanitarian and religious aspects, highlighting civilian suffering and encouraging viewers to see the conflict from a moral and ethical perspective. In contrast, Deddy Corbuzier emphasizes political and strategic analysis, exploring the background of the conflict, geopolitical interests, and its international impact. These framing differences influence how the audience understands and reacts to the Hamas-Israel conflict. The conclusion of this research is that news framing by mass media plays a crucial role in shaping public opinion and Perception of international conflicts. Therefore, it is important for media consumers to develop media literacy and adopt a critical stance towards the information they receive..

Keywords: *Framing Analysis, Mass Media, Controversy*

PENDAHULUAN

Media massa mempunyai fenomena tersendiri dalam proses komunikasi saat ini. Media massa adalah media komunikasi yang menyebarkan informasi dalam skala besar dan dapat diakses oleh orang yang tidak ditentukan jumlahnya. Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini tercermin dari kebutuhan akan informasi dan berita terkait dengan apa yang ingin diterima dalam hidup. Namun, media mempunyai kekuatan terbesar dalam membentuk apa yang diketahui tentang dunia karena media merupakan sumber utama gagasan dan opini serta mempengaruhi cara orang berpikir dan bertindak.

New media merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan kemunculan era baru dalam berkomunikasi atau berinteraksi, komputer, jaringan informasi dan komunikasi. Mendefinisikan secara sederhana new media ialah media yang tercipta dari adanya interaksi manusia dengan perangkat internet seperti gadget dan computer. Termasuk juga laman web, social network, blog, dan forum online yang menggunakan computer sebagai media aksesnya.

Youtube sebagai salah satu bentuk media massa baru dalam perkembangan teknologi yang kian canggih memiliki beragam fitur lengkap bagi viewers yang setiap hari mampu memenuhi kebutuhan akan informasi ter up to date dari situs ini. Youtube adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan penggunaanya untuk berbagi, dan mengakses berbagai konten video, berupa tampilan music, hiburan, berita, dan aktivitas yang diperindah dengan proses editing hingga menjadi video.

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau yang lebih akrab disapa Deddy Corbuzier itu awal mulanya berprofesi sebagai pesulap dan ia pun pernah menjadi pesulap terbaik di tanah air bahkan disegani di mancanegara, kini artis tersebut telah beralih ke media komunikasi berjaring internet YouTube sejak 8 Desember 2009 yang mempunyai 21,3 juta subscriber dan memiliki 1.4 ribu unggahan video hingga saat ini.

Video yang diunggah oleh Deddy Corbuzier pada akun YouTube pribadinya ini berisi tentang banyak hal, mulai dari motivasi, pandangan hidup, hingga kritik yang menyebabkan adanya perhatian dari banyak pihak khususnya awak media tetapi Deddy Corbuzier lebih memilih fokus kepada serial yang dibuatnya, yaitu Podcast. Seperti yang telah kita ketahui bahwa sekarang Podcast menjadi salah satu

konten yang cukup banyak diminati oleh masyarakat, yaitu karena kontennya dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun.

Dalam berbagai macam unggahan pada serial Podcast Deddy Corbuzier terdapat satu serial Podcast yang akhir-akhir ini sempat viral dan menuai banyak perbincangan oleh awak media, artis-artis hingga publik dengan video yang di unggahnya pada tanggal 7 November 2023 yang berjudul “Dibalik Genoside Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat yaitu? Israel dan Ustad Buya Arrazy”. Didalam Podcast tersebut Deddy Corbuzier dan Buya Arrazy membahas tentang Konflik antara Palestina (HAMAS) dengan Israel. Melihat Berita yang beredar di media sosial sekarang, yaitu konflik peperangan antara palestina dan Israel, banyak pandangan-pandangan dan statement yang muncul dari berbagai kalangan, baik di kalangan, Artis, Penyanyi, Pengusaha dan juga Ustad dan Ulama.

Belakangan ini sosok Buya Arrazy Hasyim disorot warganet usai ujarannya di podcast mengenai Palestina-Israel viral. Betapa tidak di podcast Deddy Corbuzier yang tayang 7 November 2023 lalu itu Buya Arrazy memberikan pandangannya yang justru banyak dikritik oleh netizen. Bahkan banyak dari mereka yang justru menilai kapabilitas Buya Arrazy sebagai Ustad. Beberapa poin pernyataan Buya Arrazy dianggap keliru hingga berujung pembbohongan menurut warganet. Satu di antaranya adalah soal strategi perang Hamas melawan Israel di Gaza yang dinilai kurang tepat. Ia juga menyinggung soal donasi yang dikirimkan masyarakat Indonesia untuk Palestina.

METODE

Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis isi berupa video unggahan ini. Apakah Framing berita yang beredar yang di publikasikan oleh sebagian media sudah sesuai dengan konteks di youtube podcast Deddy Corbuzier bersama Buya Ar-Razy. Sehingga dengan menganalisis ini dapat kiranya membantu memberikan pernyataan atau sikap yang sesuai dengan konteks berita yang sebenarnya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing. Kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, ketimbang mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian 14 ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif . Untuk menganalisa berita, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan yaitu analisis isi (content analysis), analisis bingkai (frame analysis), analisis wacana (discourse analysis), dan analisis semiotik (semiotic analysis). Analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana khususnya untuk menganalisa teks media.

Peneliti akan menganalisis pemberitaan dari rubrikasi tertentu dalam Magic Wave Surf Community Magazine dan menyimpulkan hasil temuan dari analisis tersebut. Dan seperti yang telah dijelaskan di atas, hasil penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk memberi gambaran tentang bagaimana sebuah Magic Wave mengkonstruksi pemberitaan yang beredar. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial dalam masyarakat. Penelitian kualitatif memang merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dalam subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, pemilihan kata, bahasa dan lain

sebagainya. Menjadi suatu metode yang sesuai untuk menganalisa penulisan naskah berita berdasarkan analisis framing. Dengan begitu, dapat diketahui serta dipahami bagaimana cara media menggiring pembaca dalam penulisan naskah berita.

Peneliti meneliti terlebih dahulu pesan yang tampak (manifest). Pesan diteliti melalui adegan, serta gambar yang tervisualkan pada video tersebut. Maka dari itu peneliti akan melakukan analisis dari pesan yang tersembunyi (latent) pada video yang di teliti. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan interpretasinya dalam menilai sebuah konten YouTube, sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Maka terkait dengan fenomena tersebut penulis tertarik mengambil judul Analisis Framing Pada Serial Podcast YouTube Deddy Corbuzier Dalam Episode “Dibalik Genoside Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat yaitu?Israel dan Ustad Buya Arrazy”.

HASIL DAN PENELITIAN

1. Biografi Deddy Corbuzier

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau yang lebih akrab kita panggil Deddy Corbuzier lahir di Jakarta, 28 Desember 1976 dari pasangan Omar Sundjojo dan Heniwaty, Deddy merupakan seorang mentalis, presenter, actor dan YouTuber. Sebelum menjadi seorang YouTuber seperti sekarang ini, dia merupakan pesulap yang sangat populer pada jaman dahulu. Pada dasarnya Deddy sudah menyukai sulap, awalnya Deddy mempelajari trik sulap sederhana dari beberapa pesulap senior. Barulah pada saat dia umur 12 tahun, Deddy mulai mempunyai tekad dan semangat untuk mempelajari jenis – jenis sulap yang lebih rumit. Karimnya bermulai sebagai pesulap dengan tampil di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta. Pada umur 18 tahun, Deddy bahkan pernah dikontrak oleh salah satu Hotel Internasional untuk mendemonstrasikan trik – trik sulapnya.



Gambar 4.1 Deddy Corbuzier

Deddy juga aktif membagikan pengalaman hidupnya dalam akun YouTube pribadinya, di antaranya:

1. Mantra (2005)
2. Book Of Magic (2007)
3. Seven Dark Secrets Of Rubik's Cube (2008)

4. OCD: Obsessive Corbuzier's Diet
5. YouTuber for Dummies (2018) 39
6. Millennial Power (2019)

Selain aktif menjadi presenter dalam salah satu program acara televisi, kini Deddy Corbuzier juga memiliki kanal YouTube pribadinya yang bernama Deddy Corbuzier yang kini sudah memiliki lebih dari 22 juta subscribers. Pada kanal YouTube pribadinya ini, Deddy Corbuzier mendapatkan sebuah penghargaan The Diamond Creator Award 2020 karena telah berhasil meraih 10 juta subscribers. Bukan hanya itu, Deddy juga merupakan brand ambassador dari beberapa brand ternama.

2. Biografi Buya Ar-Razy

Buya Arrazy lahir di Koto Tangah, Payakumbuh, Sumatra Barat pada 21 April 1986. Ia merupakan mubaligh dan pendiri sekaligus pengasuh Ribath Nouraniyah Hasyimiyah. Arrazy tamat SD pada 1998, di Payakumbuh. Lalu ia melanjutkan ke

MTsN dan lulus pada tahun 2001. MAN 2/MAKN Payakumbuh sempat menjadi tempat Arrazy menimba ilmu. Namun pada 2002, ia pindah ke MAN 1 Model Bukittinggi dan tamat pada 2004. Kemudian ia mengambil pendidikan ilmu hadis di pesantren mahasiswa Darus-Sunnah International Institute for Hadith Sciences. Arrazy lulus pada 2008. Ia juga mengambil S1 Akidah dan Filsafat Islam di UIN Syarif Hidayatullah. Arrazy lulus setahun kemudian.

Tak hanya itu, Arrazy juga menimba ilmu di pendidikan nonformal, yaitu di Dawrat al-Tathqif al-Shar'i li al-'Ulum al-Islamiyah. Pendidikan nonformal itu digelar Internationalize Zentrum Fur Islamiche Wissenschaften di Bogor. Ia belajar dari 2006 sampai 2008. Setahun berselang, Buya Arrazy mengambil S-2 Pengkajian Islam di UIN Syarif Hidayatullah dan lulus pada 2011. Seakan terus haus dengan ilmu, ia melanjutkan S-3 di jurusan dan universitas yang sama dan lulus pada 2017. Arrazy menikah dengan Eli Ermawati MS pada 11 Juli 2010. Mereka dikaruniai tiga anak yaitu Hisyam Faqih Arrazy, Hushaim Shah Wali Arrazy dan Helena Nour Arrazy. Sementara Ribath Nouraniyah merupakan lembaga kajian turats, ilmu akidah, tasawuf dan amaliah zikir di Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Selain sebagai pengasuh Ribath Nouraniyah, ia juga menjadi Dosen Pascasarjana Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta serta pengajar hadis dan akidah di Darus-Sunnah Jakarta serta pengajar hadis dan akidah di Darus-Sunnah.



Gambar 4.2 Buya Ar-Razy

3. Profil Channel Youtube Deddy Corbuzier

Pada tahun 2006, Youtube menjadi berkembang pesat dengan diunggahnya video – video baru dengan total 65.000 video sampai dengan 100.000 video pada bulan Juli tahun 2006. Seiring dengan

perkembangan zaman, banyak sekali bermunculan para content creator yang mengunggah video – video mereka ke Youtube.

Salah satu kanal Youtube yang menyuguhkan konten video Podcast adalah kanal Youtube milik Deddy Corbuzier. Deddy Corbuzier sendiri merupakan seorang mentalis, presenter, aktor, youtuber dan pemenang beberapa penghargaan di Indonesia. Ia memiliki kanal Youtube yang telah mendapatkan 22,6 juta subscriber dan Ia juga telah mendapatkan diamond play button yang merupakan sebuah penghargaan yang diberikan oleh Youtube kepada kanal Youtube yang telah mencapai 10 juta subscriber.

Deddy memiliki berbagai macam konten, diantaranya:

1. Close The Door (Podcast Deddy Corbuzier)
2. Kursi Panas
3. Millennial Power
4. Body Science
5. Deeper With Deddy
6. Magic
7. Vlog
8. Kolaborasi
9. Anything in a Minute
10. Me Against The Word
11. Motive For Your Motivation
12. Tactical Basic Combat (TBC)
13. Triangle 41



Gambar 4.3 Channel YouTube Deddy Corbuzier

Salah satu konten Deddy Corbuzier yang paling fenomenal saat ini adalah konten Podcast miliknya. Pada konten Podcast tersebut Deddy mengundang banyak sekali narasumber dari artis – artis hingga pejabat, seperti Rafi Ahmad, Denny Cagur, Sandiaga Uno, Luhut Panjaitan, Rudy Salim, Ahmad Sahroni, hingga wakil presiden Indonesia Ma'ruf Amin juga pernah di undang untuk datang hadir dalam konten Podcast Deddy Corbuzier tersebut.

Hasil penelitian akan menjelaskan hasil dari analisis framing menggunakan metode kualitatif tentang berita yang menjadi kontroversial oleh seorang ulam yang berspekulasi tentang konflik yang terjadi antara Hamas dan Israel yang terdapat pada serial Podcast Deddy Corbuzier yang berjudul “Dibalik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat Yaitu!? Dan... Ustad Buya Ar-Razzy” di platform YouTube. Dalam penelitian ini mencari kebenaran dan pembuktian apa maksud yang di sampaikan oleh buya Ar-Razzy yang membuat sebuah podcast youtube menjadi viral dan menjadi berita kontroversial.



Gambar 4.4 Video Podcast Buya Ar-Razzy dan Deddy Corbuzier

Judul Video	“Dibalik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat Yaitu!? Dan... Ustad Buya Ar-Razzy”
Alamat Link Video	https://www.youtube.com/watch?v=-bqLlCD9YHg
Tanggal Publikasi	7 November 2023
Narasumber	Ustadz Buya Ar-Razzy
Durasi Video	1 Jam, 07 menit, 30 detik
Views dan Komentar	3.773.987 Views/69 ribu Komentar

Mengacu pada elemen analisis framing teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Koscki maka isi video yang berjudul “Dibalik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat Yaitu!? Dan... Ustad Buya Ar-Razzy” dianalisis sebagai berikut:

Elemen Analisis	Unit Yang Di Amati	Podcast Youtube Deddy Corbuzier	Ket Waktu
Struktur	Headline	<i>Dibalik Genosida Palestina, Ada Dalang Tak Terlihat Yaitu!? Dan...</i>	

Sintaksis		<i>Ustad Buya Ar-Razzy</i>	
	Thumbnail	Saya Bela Palestina!, Tapi Ada 1 Faktor Ini..Ustad Buya Ar-Razy, Close The Door Podcast.	
	Narasumber	Buya Ar-Razzy Hasyim	
	Latar Informasi	Kegiatan Podcast yang di laksanakan oleh Deddy Corbuzier dengan Narasumber Ustad Buya Ar-Razzy, di unggah di media sosial Youtube channel Deddy Corbuzier dalam acara Podcast Close The Door, membahas tentang konflik yang terjadi antara Hamas dan Israel.	
	Kutipan Sumber	A. Buya Ar-Razzy Pandangan saya sebagai Muslim,karena bagi saya keislaman itu fitrah apa yang terjadi antar Palestina dan Israel itu adalah Musibah Insaniyyah(Humanity). Agama lain dengan sikap beragama agama itu suci dan sikap beragama itu belum tentu suci, contohnya islam itu suci,namun seorang muslim boleh beda faham, misalnya Bang Deddy pro dengan Hamas dan saya tidak pro dengan Hamas. Tapi sepakat bahwa negeri Palestine adalah negeri suci, Al-Aqsa itu kita sama. Sampai kiamat nanti konflik Hamas dan Israel tidak akan pernah selesai,	Menit: 01.22-01.39 Menit: 01.51-02.26 Menit

	Jadi Hamas ini apa? Pergerakan? Hamas ataupun Fattah ini saya garis bawah bahwa. “Saya tidak pro Hamas dan tidak pro Fattah, saya hanya pro Palestina, pro Al-Aqsa, pro tanah suci” Hamas itu didirikan 1987 dan Al-Fattah itu sudah muncul tahun 1959/1960. Al Fattah itu adalah Gerakan, Harakah, Munazhomah, <i>Tahrir Palestine</i>. artinya Kebebasan Palestina. Sedangkan Hamas merupakan Harakah Al muqawwamah, Al- Islamiyyah yang artinya Gerakan perjuangan Islam. Makanya jangan salah faham saya tidak membenci hamas dan juga tidak mencintai Al Fattah, saya cinta dengan mereka sebagai orang Palestine. Saya tidak satu ideologi dengan Hamas dan Fattah, kenapa Hamas itu Ikhwanul Muslimin, Ikhwanul Muslimin itu didirikan di Mesir Oleh Syeikh Hasan Al Bana, dan Gerakan ikhwanul muslimin berubah Gerakan nya bersebrangan dengan pemerintah, makanya di Mesir	04.12-05,13 Menit 07.07-07.23 Menit 07.32-07,40 Menit 11.12-12.04
--	---	--

	mereka memfathulkan Ikhwanul Muslimin(Menyimpang), menyimpang dari versi Ahlusunnah Versi AL-Azhar. Beberapa Ulama Sunni baik yang beraliran Asy-Ariyah di mesir ataupun beraliran Salafi di Arab Saudi, itu menuduh Hamas Syiah, tapi saya tidak sepakat, bagi saya Hamas itu Sunni, Sunni yang bersenjata. Di tahun 2007 beritanya di negara Palestina itu sendiri mereka saling bunuh-bunuhan,mereka gak sepakat persoalan Usluh, bahwa Hamas tidak terima Israel, bagi Fattah sudah lah kita hidup berdampingan dengan Israel, makanya mereka saling tidak terima. Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam itu pernah punya istri seorang Yahudi dan beliau Berniaga dengan berkesepakatan dan membiarkan Yahudi berjualan tapi ketika Yahudi melanggar MOU nya Khuyai bin Khattab ketua pimpinan Yahudi apa yang terjadi Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam menyerang mereka, nabi	Menit 15.41-16.01 Menit 17.18-17.48 Menit 20.08-20.51
--	--	--

	tidak benci yahudinya tapi nabi benci mereka melanggar peraturan perjanjian nabi buktikan dengan cara menikahi putrinya dinikahi itu tanda nabi ingin merubah persepsi Saya tidak membenci karena Yahudi nya tapi karena perilaku jahat mereka Kita mengklaim kita ini sangat Islam Jadi orang yang beda dengan kita itu enggak Islam itu aja bedanya hati-hati hari ini simpati kepada Palestina jangan sampai kemudian kita menuduh orang yang berbeda paham Ideologi itu tidak cinta Palestine. Ada yang salah paham tentang saya juga dikira saya melarang untuk memberi donasi Palestine. Saya dari 2013 pernah bekerja di lembaga filantropi dan 2014 ada perang Coba lihat beritanya Saya masih ingat dan kami ikut menggerakkan di mana-mana menyebarkan fire-flyer untuk donasi palestine masalahnya ketika perwakilan kami yang kami utus bahwa barang semua yang kita suruh kumpulkan di Indonesia sampai di sana tidak bisa masuk jika anda hari ini yang mengatakan dia bisa masuk ya alhamdulillah.	Menit 21.24-21.41 Menit 21.45-21.25
--	--	---

	Anak pendirinya Hamas itu ada yang keluar dari Hamas, saya enggak usah sebut namanya dan dihubungkan masalah ada oknum salah satu negara Islam di timur tengah menjadikan hasil donasi itu untuk membeli kepemilikan hak warga negara ke negara yang dia pindah sendiri, Oknum Hamas atas nama Palestina dia pakai untuk beli ganti kewarganegaraanya Nah makanya si anak pendiri Hamas ini kemudian teriak-teriak dan kemudian disebut murtad,di sebut pengkhianat. Tapi saya dapat bocoran dari beberapa kawan-kawan donasi tidak semuanya sampai ke sana Nah di situlah kita berkomentar jadi saya bukan komentar masalah Hamas yang sekarang saya ngomentari orang-orang yang Gerilya di Indonesia beberapa bulan tapi kemudian duitnya tidak dibawa ke Palestina. Dalam sebuah hadis shahih Bukhari hadisnya itu, ya paling saya Sebutkan terjemahannya aja karena terlalu Suci kalau di sampaikan di tempat ini “kiamat tidak akan terjadi sampai Yahudi diperangi”.	Menit 24.00-22.43 Menit 25.56-26.13 Menit 28.27-28.44
--	---	--

	Jadi ketika negara Arab mengirimkan bantuan ke palestina, mereka tidak pro Hamas tapi mereka pro Palestina sama seperti sekarang negara kita Ngirim barang ke sana Bukan pro Hamas tapi pro Palestina, saya pro Palestina. Apa pandangan saya terhadap Hamas karena Hamas itu didirikan dengan ideologi Ikhwan maka di situ beririsan dengan agama jadi ini enggak boleh ditutup jadi ini beririsan dengan agama jadi ini peristiwa apa peristiwa tadi Tadayyun sikap keberagaman Bukan agama itu sendiri sikap keberagaman ya tapi bukan agama itu sendiri penafsiran beragama. Contoh Indonesia biar gampang Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah sesama ahlussunnah sesama Islam moderat tapi beda cara pandangan beda pergerakan atau partai yang mencolok hari ini partai Islam yang Misalnya PKB dan PKS ini beda tapi mereka sama-sama Islam dan sama-sama ahlussunnah wal jamaah jadi imajinasikan paling gampang PKS atau PKB ini paling	Menit 35.39-36.05 Menit 36.08-36.54 Menit 39.23-39.54
--	--	--

		gampang mereka punya sayap militer sedang berjuang partai yang kedua memilih untuk hidup berdampingan sedangkan partai pertama memilih untuk tidak berdampingan Kenapa alasan keagamaan. Diambil dari sebuah riwayat yang riwayat ini tidak Shahih tapi maknanya Shahih, Hubbul Wathon Minal Iman mencintai tanah Negeri, negara itu bagian dari iman maka al-fatah mencintai negerinya bagian dari iman Hamas lebih mutlak lagi seperti al-fatah zaman awal, mencintai itu bagian dari iman maka kita sulit untuk menyalahkan Hamas juga karena dia atas cinta dan keimanan dia terhadap negara nya sendiri. Mahmud Abbas Perdana Menteri Palestina apa kata dia kami mengutuk pembunuhan atau korban-korban peristiwa berdarah terhadap Citizen baik Al Madani bahasa Arabnya Al Madani itu Citizen baik di kalangan bangsa kami Palestina ataupun tetangga kami Israel. Kalimat itu enggak disukai orang Kenapa karena dari Israel yang terbunuh dari tentaranya Enggak banyak tapi	Menit 40.32-41.09 Menit 41.10-41.35
--	--	---	---

	muslim Palestina hari ini yang terbunuh banyak. Idealnya kalau Hamas Emang mau perang sterilkan dulu wilayah perangnya Kenapa Hamas tidak sterilkan dulu saudara dia orang-orang Palestina di Gaza saya enggak tahu karena Gaza itu enggak segede yang kita bayangkan mungkin Kabupaten kali Coba lihat petanya kan dia bisa dari tepi barat. Sudahlah kalau anda tersinggung dengan kata-kata saya masa lalu karena kita beda ideologi Saya tidak ikhwanul muslimin Anda Ikhwanul muslimin sekarang lupakan itu apa yang kita bisa bantu untuk Palestina sebagai Muslim dan kita kan bukan orang pemimpin kita rakyat ya kita bantu apa yang kita bantu enggak usah kemudian mengeluarkan kata-kata kasar Padahal baru donasi sekali,baru donasi kemarin udah ngerasa kayak bisa bantu Palestine. Saya sudah lama dengan kawan-kawan kita bergerak di dunia Filan Tropi saya gk usah sebut Lembaga apa ya dan bisa tanya ke lembaga-lembaga yang lain mereka kirim	Menit 43.13-43.42 Menit 43.43-44.29 Menit 51.13-52.08
--	---	--

		donasi ke sana itu yang terjadi apa? hampir sama paling satu dua dan itu mungkin ilegal atau ada satu orang dalam yang bisa masuk, tapi secara resmi Coba tanya sekarang tanya Pak Jokowi tanya Bu Retno tanya Siapa yang ngirim sekarang, apakah semudah mengirim bantuan ke tempat bencana yang ada di negara indonesia, karena Gaza itu sudah di Blokade lama/di Blokir lama maka tidak mudah mengirim bantuan ke sana. Saya waktu remaja itu sudah boikot produk-produk pendukung Isarel. sampai 2010 saya baru berhenti berpikir seperti itu, Jadi saya 10 tahun tidak pernah minum coca-cola, produk-produk sana ternyata enggak ada efeknya tapi itu kami sudah merasa keren saat itu, 10 tahun lebih bahkan saya waktu itu sampai nyerempet ke masalah bank juga saya enggak mau Bank konvensional maunnya Bank Syariah sampai segitunya dan kemana-mana saya pakai baju yang saya anggap baju Islami ya enggak mau jadi kalau melihat yang sekarang anak saya suka	Menit 54.01-55.00
--	--	---	------------------------------

	makan ayamnya itu saya dulu benci banget ya Tapi ketika saya belajar Hadits dan saya ingat-ingat Guru saya Barulah saya menegerti. Sekarang boykot Yahudi boleh sih enggak apa-apa cuma lihat dulu Beneran enggak yang kita sebut produk Yahudi itu benar-benar produk Yahudi cek dulu Enggak usah jauh-jauh donasi kita beneran nyampe aja belum beres bang deh kalau udah megang duit Ustad aja bisa jadi setan. Yang saya khawatirkan sekarang itu cuma satu orang-orang yang berhati jahat tapi dia berperan religius menjual Penderitaan orang-orang Palestina lalu hasil donasi dia pakai sendiri atau dia pakai untuk kelompoknya ini yang mesti diwaspada donasi jalan terus tapi mesti ada orang yang mewaspada. Ada Ustaz sebelumnya Ustad senior kita pendakwah yang saya kagumi dia buat donasi dengan teman-temannya dikirim ke Suriah ternyata terkirimnya ke mana saya sebut terkirim bukan dikirim terkirimnya ke kelompok ekstrimis teroris. Jadi apa yang terjadi hari ini dan	Menit 55.02-55.16 Menit 57.30-57.42 Menit
--	---	--

	teman-teman itu bukanlah pertama ini hanya rangkaian-rangkaian dari sebelum-sebelumnya dan ini pun bukan akhir mungkin ini akan masih panjang wallahualam. Penutup Sekarang di Indonesia ada banyak partai Islam manakah yang paling mendekati suara Tuhan tapi setiap partai itu merasa paling Tuhan kan paling Islami bener Nggak betul kira-kira itu juga yang terjadi di saudara kita pasti maka kita doakan semoga mereka Islah pergerakannya lebih terang dan mereka bergerak bukan dengan kebencian tapi dengan kemurnian jiwanya dengan ketulusan batinnya jangan tanya saya enggak takut Jihad tapi pada waktunya di tempat yang tepat. Orang Indonesia kan suka donasi walaupun hidup kita enggak kaya-kaya Amat enggak kayak orang-orang di luar sana di negara maju tapi Indonesia sedikit disebut Palestina kita pasti bantu itu Indonesia namun ada orang-orang berjubah agama tapi hatinya hati iblis memanfaatkan kebaikan orang Indonesia ini itu yang	59.40-1.00.24 Menit 1.02.17-1.02.40 Menit 1.02.45-1.02.54
--	--	--

		perlu Kita waspadai. Jadi jangan dikira saya anti Palestine Saya cinta Palestina saya juga enggak anti Hamas saya enggak anti Fatah cuma saya berbeda dengan mereka. Dengan ini saya sampaikan kepada pejuang-pejuang pergerakan aktivis Palestina yang ada di negeri kita ataupun yang ada di Gaza jika ada kalam atau perkataan saya yang kurang tepat untuk anda dan pergerakan anda saya minta maaf, saya tidak bermaksud mendiskreditkan anda, Gerakan anda atau Lembaga filan tropi anda, saya hanya bermaksud di luar itu yang mereka memanfaatkan kondisi ini untuk kepentingan pribadi dan kepentingan golongan nya, Adapun hari ini yang membantu baik yang langsung di sana ataupun di sini ana maakum saya Bersama kalian mari kita sama-sama berjuang juga semampu kita untuk saudara kita di Palestina.	Menit 1.06.09-1.06.55
	Pernyataan Opini	<i>Guru kami Habib Ali Al-Jufri orang Yaman beliau mengatakan Al-Insaniyyah qabla tadayyun(Humanity, sisi kemanusiaan</i>	Menit 01.40-01.51

	sebelum sikap beragama). Nabi Saw mengabarkan bahwa akan terjadi perselisihan dahsyat setelah aku meninggal	Menit 03.20-03.26
	Khalil Al wazir pendiri Al Fattah mengatakan kita mesti Merdeka mutlak,tidak ada ceritanya kita berdamai dengan Israel	Menit 05.39-05.54
	Abu Jihad dia dan teman-teman nya mengatakan kami tidak sejalan dengan Ikhwanul Muslimin Mesir, kenapa karena mereka tidak diciptakan untuk perang ini versi Abu Jihad atau yang di sebut Khalil Al Wazir	Menit 06.50-07.00
	Yasir arafat dikasih judul wathoni amkha in Apakah dia seorang nasionalis pencinta Palestina atau seorang pengkhianat, karena asbab dia lah peta Palestina menjadi mengecil tapi kalau versi beberapa berita yang lain kan justru mereka tidak ada pilihan lain Yasir Arafat ini seperti sudah mentok lagi bukan dia yang ingin berkhianat tapi dia tidak berdaya ketika Hamas tepat di militer Fattah memilih jalur diplomatic itu aj perbedaan nya.	Menit 18.58-19.31
	Seorang Imam kerohanian spritual	Menit

		dalam Islam kita menyebutnya Walikutub namanya Abul Hasan syazli itu negur murid dia yang sibuk dengan menjawab, mengomentari kata orang pencitraan kalau komentar nanti gimana Enggak komentarnya gimana, apa kata beliau beraktivitas lah kamu buat lah hal-hal positif liusot dikallah La yuusod dikonnas jadi supaya Allah menerima kamu bukan supaya manusia terima kamu jadi supaya Tuhan kita yang terima kita, bukan supaya orang nanti menilai kita.	34.27-35.00
		Pandangan guru saya kyai Ali mustofa Ya'qub Imam besar Istiqlal yang lama itu nulis persoalan ada satu artikel beliau tentang Palestina dan beliau termasuk orang yang di luar kotak jadi enggak berpikir yang di dalam kotak Oke saya belajar banyak hal untuk masalah itu dari beliau jadi nggak takut berbeda dengan orang kebanyakan yang ngajarin Saya berani, enggak takut berbeda itu beliau apa kata beliau waktu itu peristiwa yang terjadi hari ini di Palestina itu peristiwa politik.	Menit 42.07-42.35
		Baginda Nabi Muhammad SAW	Menit

		<i>bahwa di akhir zaman itu akan banyak terjadi yang disebut Al haraj itu ditanya sahabat sendiri nggak ngerti bahasa nabi Karena nabi mengerti bahasa tua Al Haraj itu kata beliau adalah Banyaknya peristiwa berdarah sehingga seorang muslim berangan-angan ya laitani Ya Allah Seandainya aku sudah mati hari ini Seandainya aku mati saja.</i> <i>Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam diundang seorang perempuan Yahudi makan di rumahnya Nabi datang,itu Yahudi perempuan jahatnya Bukan main tapi ternyata dia ingin membuktikan satu bab nubuat, daging yang sudah dimasak enak harum ternyata di racun tapi nggak di kasih tahu ini perempuan kalua daging nya beracun, seorang rasul kan bisa berdialog dengan alam itu dagingnya ngomong apa kata si daging Ana Masmumah ya Rasulullah wahai Baginda aku diracuni, nabi tanya kenapa kamu racun nih maksud kamu apa? Nabi enggak langsung bunuh dia Nabi enggak langsung bom dia tusuk dia enggak nabi tanya dulu motif kamu apa Nah ini hingga</i>	42.04-04.36 Menit 52.10-53.26
--	--	---	--

		<i>sekarang disebut pengadilan, perempuan itu mengatakan jika engkau seorang malaikat Pasti enggak ngefek dong kena racun ku dan jika engkau Seorang nabi pasti daging yang aku buat itu bicara kepadamu maka dia percaya kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai seorang Nabi</i>	
Scrip	What	Penyampain Pandangan Argumen dan penjelasan Dalam Menyikapi Konflik yang Terjadi Antara Hamas dan Israel	
	Who	Buya Ar-Razzy, Deddy Corbuzier	
	Where	Chanel Youtube	
	When	7 November 2023	
	Why	Penyerangan yang di lakukan oleh Hamas terhadap Isarel yang menimbulkan konflik besar dan menjadi berita viral dan kontroversial di Masyarakat Muslim Indonesia	
	How	Narasi dari penyampaian Narasumber yang menjelaskan apa yang di ketahui tentang konflik yang terjadi antara Hamas dan Israel dan juga penggalangan Donasi untuk Palestina	
Struktur Tematik	Argumentasi, narasi, opini yang dipaparkan	Dalam sebuah video Podcast yang berdurasi 1 jam 07 menit ini menjelaskan pandangan dan apa yang diketahui oleh Narasumber yaitu	

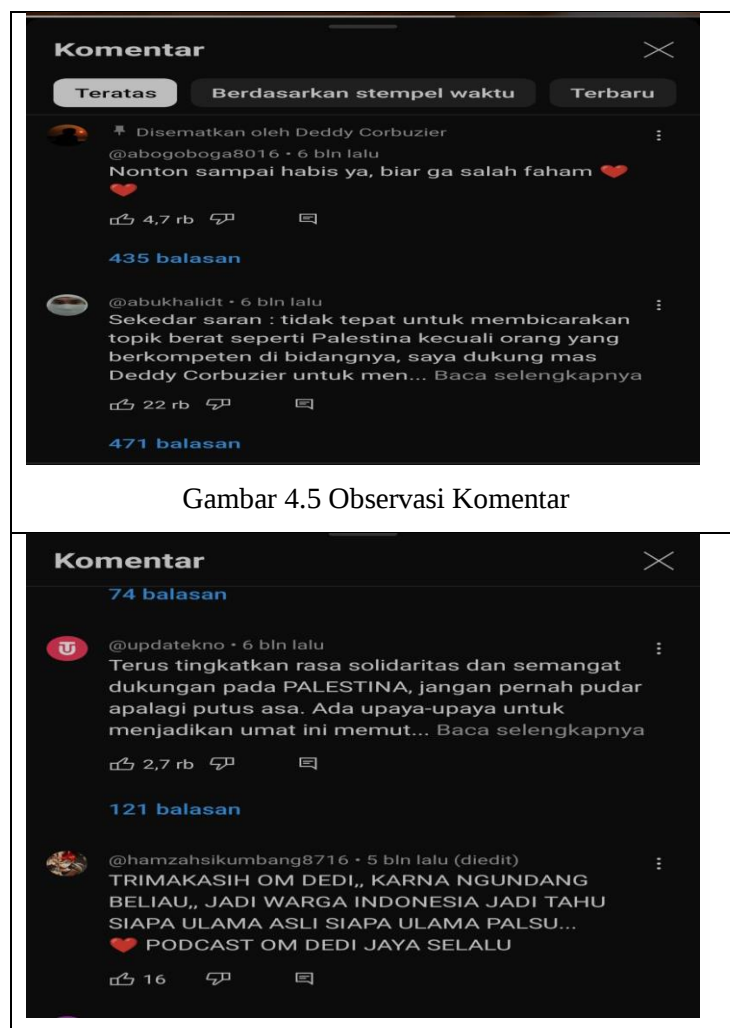
	oleh narasumber	Buya Ar-Razzy mengenai konflik yang terjadi antara Hamas dan Israel dan mengenai Donasi dan bantuan terhadap saudara Muslim yang ada di palestina dengan pertanyaan yang di berikan oleh Host Deddy Corbuzier sehingga menimbulkan spekulasi dan pendapat yang di sampaikan oleh Narasumber.	
Struktur Retoris	Perkataan dari narasumber pada video yang menunjukan inti dari video tersebut	Dilihat pada video tersebut memperlihatkan kegiatan Podcast yang di laksanakan oleh Deddy Corbuzier bersama dengan Narasumber Buya Ar-Razzy dengan judul Podcast”Ada Dalang Di balik Genocide yang terjadi Antara Palestina dan Israel”, bahwa dalam video tersebut Buya Ar-Razzy sebagai Narasumber dan Deddy Corbuzier sebagai Host atau pembawa acara,Buya Ar-Razzy menjelaskan sesuai pandangan dan pemahaman nya tentang penyebab terjadinya Konflik antara Palestina dan Isarel dan juga masalah Donasi dan tanggapan Negara Muslim terkhusus nya di Negara Indonesia.	

Dari kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bergerak melihat dan mencari dari berbagai postingan media sosial resmi,tanggapan dari video-video yang menanggapi dan tanggapan dari komentar netizen di akun Youtbe milik Deddy Corbuzier. Pertama, mencari di

postingan, menurut tanggapan dari berbagai tanggapan yang netizen mengenai podcast yang di lakukan oleh Deddy Corbuzier bersama dengan Buya Ar-Razzy. Dengan menggunakan analisis framing. pertama pengamatan dilakukan dengan menonton video-video yang bertemakan Ada dalang di balik genoside yang terjadi antara konflik Hamas dan Israel, lalu proses mengamati, peneliti mulai dari rubik-rubik berita, hingga mencari tanggapan komentar yang di sampaikan di akun youtube Deddy Corbuzier, didapati bahwa :

1. Sesuai observasi pengamatan sudah peneliti buat sesuai dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosichcki di atas.
2. Menurut dari hasil Observasi komentar yang peneliti amati banyak sekali yang tidak sependapat dan juga banyak yg berkomentar jelek mengenai Ustad Buya Ar-Razzy dan juga ada sebagian yang sepekat dengan apa yang di sampaikan oleh Buya Ar-Razzy.

Hasil Temuan Observasi Komentar

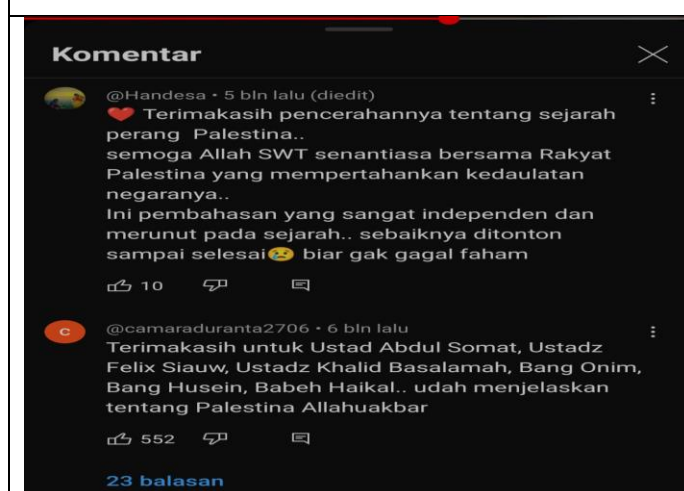


Gambar 4.5 Observasi Komentar

Gambar 4.6 Observasi Komentar



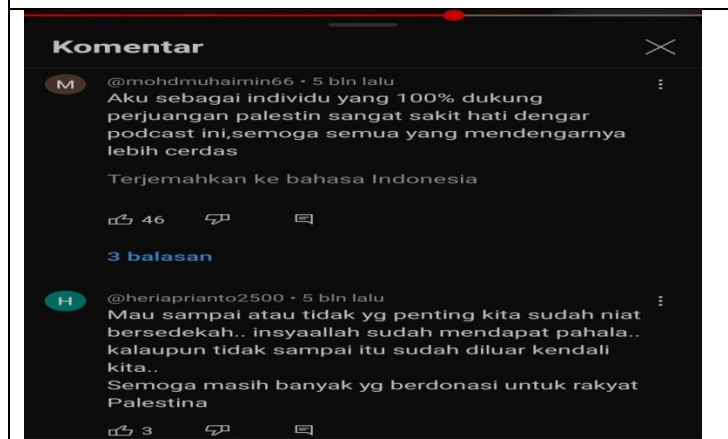
Gambar 4.7 Observasi Komentar



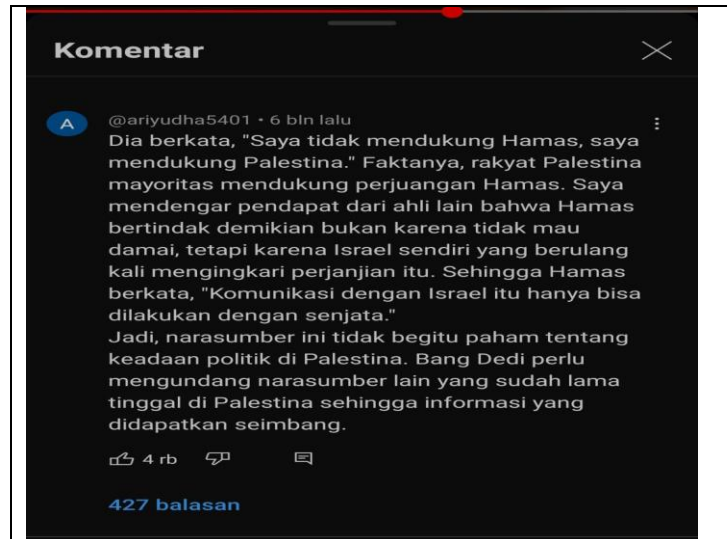
Gambar 4.8 Observasi Komentar



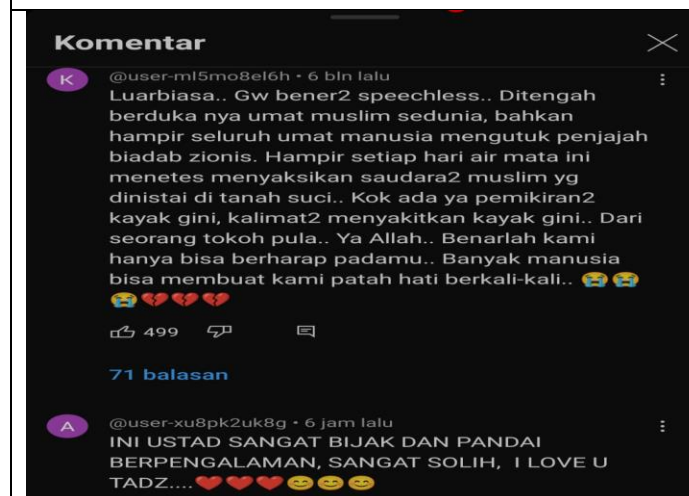
Gambar 4.9 Observasi Komentar



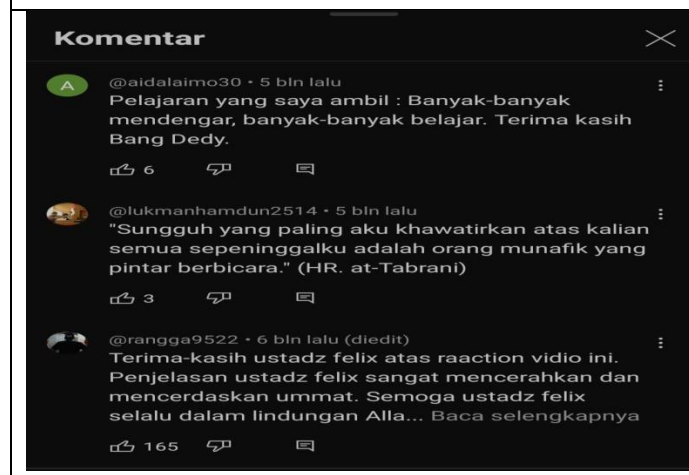
Gambar 5.0 Observasi Komentar



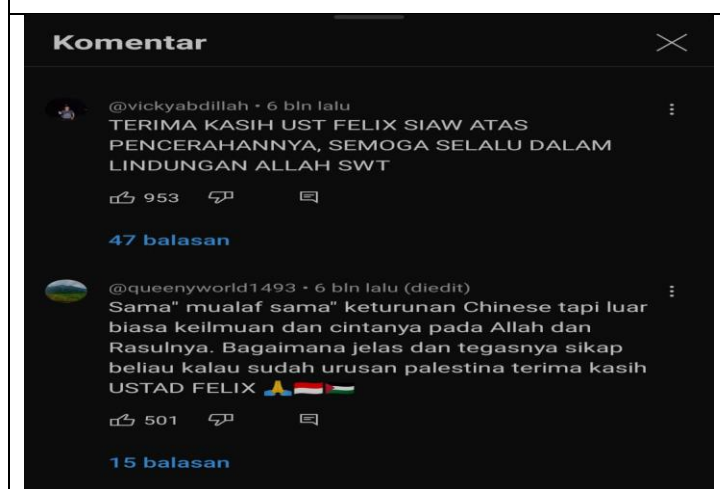
Gambar 5.1 Observasi Komentar



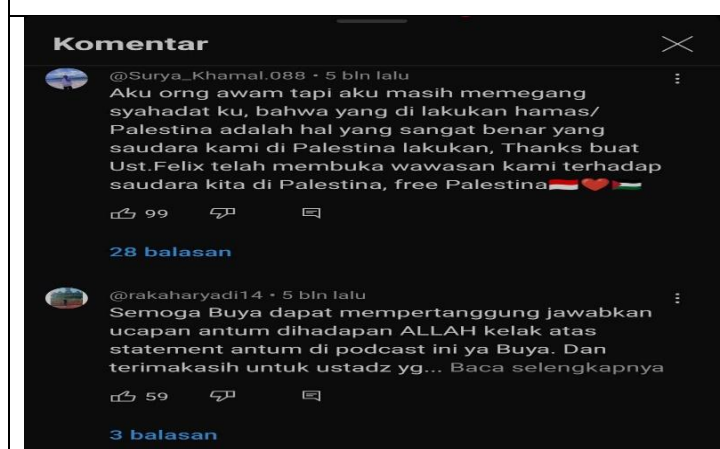
Gambar 5.2 Observasi Komentar



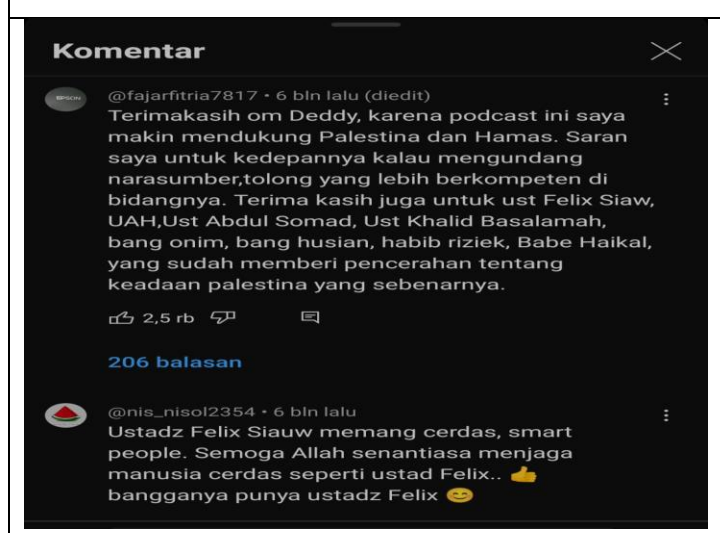
Gambar 5.3 Observasi Komentar



Gambar 5.4 Observasi Komentar



Gambar 5.5 Observasi Komentar





Gambar 5.7 Observasi Komentar

Fenomenalnya konten podcast Deddy Corbuzer tersebut menuai banyak sekali perbincangan yang terjadi di masyarakat sehingga menimbulkan tanggapan dari salah satu aktivis bela palestina, yaitu Muhammad Husein Gaza. Tanggapannya diunggah ke dalam bentuk vidoe youtube pribadi miliknya.



Gambar 5.8 Video tanggapan dari Muhammad Husein Gaza

Dalam video youtube dengan nama chanel Muhammad Husein Gaza yang memiliki subscriber 1,28 Juta tersebut membahas tentang Podcast Video Youtube milik Deddy Corbuzier

yang membahas Konflik antara Palestina dan Israel Bersama Buya Ar-Razzy. Video yang berdurasi selama 13 Menit 27 Detik, ini sudah di tonton sebanyak 1 Juta 254 kali di tonton.

Husein Gaza Menjelaskan bahwa apa yang di sampaikan oleh Buya Ar-Razzy ini tidak bisa di pertanggung jawabkan, Buya Ar-Razzy tidak paham dan bukan dalam bidang nya untuk menjelaskan konflik yang terjadi antara Hamas dan Israel.

Buya Arrazy Hasyim memfitnah Hamas dengan menyebut sesame warga Palestina yang berdamai dengan Israel sebagai antek zionis dan wajib dibunuh. Husein merasa kasihan terhadap Buya Arrazy yang memberikan pernyataan termasuk tentang Hamas tanpa data dan fakta. Tidak ada donasi yang bisa masuk kecuali melalui pemerintah.

Dari respon dan jawaban yang disampaikan Husein Gaza dalam video tersebut terlihat begitu kecewa dan menganggap apa yang dikatakan Buya Arrazy tidaklah berdasarkan fakta yang valid. Pendapat Buya Ar-Razzy yang menyampaikan pandangan dan pendapat nya tentang Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel sesuai dengan apa yang beliau ketahui dan yang beliau lihat menimbulkan kontroversil yang pada akhirnya pandangan dan pendapat beliau bertentangan dengan fakta dan data yang ada di lapangan. Namun disamping itu, ada hal positif yang dapat diambil dari fenomenalnya podcast tersebut. Dilihat dari inti pembahasan dari analisis yang di tuliskan bahwa menayangkan video berita Podcast yang bertujuan menanggapi berita Kontroversial yakni serangan balik yang di lakukan oleh Hamas terhadap Israel yang selama ini Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel dan bagaimana respon kita sebagai umat Muslim melihat saudara kita yang sedang mengalami penderitaan di Palestina yang di ulas dalam sebuah Podcast Youtube milik Deddy Corbuzier bersama Narasumber Buya Ar-Razzy. Dan banyak nya kata-kata kasar dan hujatan menjadi hasil temuan di kolom komentar channel youtube Deddy Corbuzier bahwa narasumber Buya Ar-Razzy banyak yang tidak sepakat dengan pendapat dan pandangan nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dalam pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki tentang Studi Kasus Pada Podcast Buya Ar-Razi Dan Deddy Corbuzier Terhadap Konflik Hamas Dan Israel Di Channel Youtube Deddy Corbuzier.

Beberapa temua komentar yang ada di channel Youtube Deddy Corbuzier dan video berupa tanggapan oleh Ustadz dan Aktivis Bela Palestina terhadap Podcast yang di lakukan oleh Deddy Cobuzier bersama Buya Ar-Razzy. Narasumber (Buya Ar-Razzy), Apa yang beliau sampaikan murni pandangan yang beliau ketahui. Namun ada beberapa hal yang beliau

sampaikan perlu pemaknaan lebih dalam dan di telusuri lebih jauh sehingga apa yang beliau sampaikan dapat di pahami.

Narasumber (Buya Ar-Razzy) belum sepenuhnya dapat di jadikan sebagai tolak ukur dan referensi sebagai Narasumber yang paham tentang kondisi yang sebenarnya terjadi antara konflik Hamas dan Israel, karena Buya Ar-Razzy hanya menyampaikan sesuai pandangan nya saja apa yang ia ketahui, Buya Ar-Razzy sendiri hanya melihat dari sudut pandang apa yang beliau lihat, kemudian di jadikan sebagai pendapat pribadi nya.

Pandangan dan pendapat yang diberikan dari sudut pandang Buya Ar-Razzy tersebut menimbulkan pertentangan dengan Ustad dan Aktivis yang paham akan kondisi yang sebenarnya terjadi di Palestina. Sehingga pada akhirnya apa yang di sampaikan oleh Buya Ar-Razzy menuai kecaman dan kritikan dari masyarakat yang menonton video Podcast yang di lakukan nya bersama Deddy Corbuzier.

Buya Ar-Razzy dalam video ini di nilai belum tepat untuk menjadi Narasumber dan juga sebagai pembahas dalam konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel, walaupun ilmu dan wawasan yang di miliki oleh Buya Ar-Razzy ini luas namun pada kenyataan realita yang terjadi apa yang di sampaikan oleh Buya Ar-Razzy belum dapat di nilai Narasumber yang pantas dalam membahas Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel. Framing berita oleh media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan persepsi tentang konflik internasional.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alex Sobur, *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006),
Alqur'an Nulkarim Depag RI dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz ISBN, -. Tahun, 2019.
Cetakan, 1
B., Sutopo H. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan , (2016) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ED.V (CET.1; Jakarta :
Balai Pustaka,)
Novriadi,Deddy dkk. (2023). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah
Bengkulu
Sulastian, (2023). "Pola Komunikasi Penghulu Adat Suku Lembak Pagar Dewa Dalam Melestarikan
Tradisi Nyalang". Bengkulu:Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

JURNAL

- Andre Noevi Rahmanto and others, 'Krisis Dan Komunikasi Kepemimpinan : Analisis Framing Media
Sosial Ganjar Pranowo Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11.2 (2022), pp.
178–90.
Ichwan B, Febry. "Mengenal Analisis Framing: Tinjauan Sejarah Dan Metodologi." *Jurnal Ilmiah Ilmu
Komunikasi Communique* 1, No. 2 (2019): 52–58.
<https://www.neliti.com/publications/366408/mengenal-analisis-framing-sejarah-dan-metodologi>.
Kartini Dkk. "Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, No. 2 (2020):

142. File:///C:/Users/Admin/Downloads/4471-Article Text-7995-1-10-20221030.Pdf.

Rahmanto, Andre Noevi, Albert Muhammad, Isrun Naini, Anjang Priliantini, Christina Tri Hendriyani, Dan Mahfud Anshori. "Krisis Dan Komunikasi Kepemimpinan : Analisis Framing Media Sosial Ganjar Pranowo Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, No. 2 (2022): 178–190.

WEBSITE

Agus Setiawan, "Biografi Buya Ar-Razy Hasyim,Ustad Pendri Ribath Nouraniyah," Viva.co.id, Desember 13, 2021, <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1431495-biografi-buya-arrazy-hasyim-ustadz-pendiri-ribath-nouraniyah>

Dedi, "Bahas Perang Palestina Israel Buya Ar-Razy Kena Skakmat Bang Onim: Ilmunya Baru 1 Persen," VIVA.co.id, November 09, 2023, <https://www.viva.co.id/trending/1655768-bahas-perang-palestina-israel-buya-arrazy-kena-skakmat-bang-onim-ilmunya-baru-1persen>

Dimas, "Kata Buya Arrazy Hamas Harusnya Sterilkan Warga Palestina Di Gaza Kalau Lawan Israel, Netizen: Kamu Tidak Paham!," DISWAY.ID, November 08, 2023, <https://disway.id/read/740609/kata-buya-arrazy-hamas-harusnya-sterilkan-warga-palestina-di-gaza-kalau-lawan-israel-netizen-kamu-tidak-paham>

Vigestha Repit, "Sosok Buya Ar-Razy Hasyim,yang Di Kecam Warganet Usai Bicara Soal Konflik Isarel-Palestina," BANGKAPOS.com, November 10, 2023, <https://bangka.tribunnews.com/2023/11/10/sosok-buya-arrazy-hasyim-yang-dikecam-warganet-usai-bicara-soal-konflik-israel-palestina>

Warul Walidin Dkk. Metodologi Peneli 73 kualitatif Dan Grounded Theory. (Banda Aceh. FTK Ar-Raniry Press. 2015). hal. 93

SKRIPSI

Alaysi Dahlia. "Analisis Framing Pemberitaan Polemik Vaksin Mr (Meassles Nalisis Framing Pemberitaan Polemik Vaksin Mr (Meassles Rubella) Antara Pemerintah Dan Mui Dalam Portal Rubella) Antara Pemerintah Dan Mui Dalam Portal Media Online Kompas.Com Dan Republika.Co.Id Pe." *Diigilib.Uinsa.Ac.Id* 15, No. 1 (2019): 10–97.

Annisa Rosady. "Analisis Framing Berita Covid-19 Di Medan Pada Media Online (Studi Kasus Pada Media Waspada.Co.Id Dan Analisisdaily.Com Periode 18 Maret 2020 – 24 Maret 2020)." *Corporate Governance (Bingley)* 10, No. 1 (2020): 16–18.

Fitri Rezkia, Syahrul Abidin, and Rholand Muary, 'Analisis Framing "Zero Tolerance" Pada Film Indonesia: Diversity Under Threat Di Youtube DW Documentary', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4.4 (2022), pp. 2201–11, doi:10.34007/jehss.v4i4.1034

Mubarakah, Nur Faizatul. "Skripsi Analisis Framing Youtube Nu Uin Semarang" (2021).

Mulyana Deddy dan Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi,Ideologi,dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara: 2002), hal.382

M W Ahdi, 'Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerlad M. Koscki Tentang Deradikalisasi Akun 164 Channel', 2022, p. 100
<[http://digilib.uinsby.ac.id/51845/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/51845/3/Muhammad Wafiyul Ahdi_E9121709.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/51845/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/51845/3/Muhammad%20Wafiyul%20Ahdi_E9121709.pdf)>

Rabbani, Arby Fauzan. "Analisis Framing Edukasi Seks Dalam Film Dua Garis Biru. Other Thesis, Univeristas Komputer Indonesia." *Elibrary Unikom* (2021): 9–14.

Rama Irmawan." *Analisis Framing Penangkapan Bambang Widjojanto Pada Media Online Tempo.Co Dan Mediaindonesia.Com* 53, No. 9 (2015): 15–65.
[Http://Publications.Lib.Chalmers.Se/Records/Fulltext/245180/245180.Pdf%0Ahttps://Hdl.Handle.Net/20.500.12380/245180%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jsames.2011.03.003%0Ahttps://Doi.Org/10.1](http://Publications.Lib.Chalmers.Se/Records/Fulltext/245180/245180.Pdf%0Ahttps://Hdl.Handle.Net/20.500.12380/245180%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jsames.2011.03.003%0Ahttps://Doi.Org/10.1)

016/J.Gr.2017.08.001%0a<http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Precamres.2014.12>.

Sofian, Lukman. "Analisis Framing Video Bullying Nabila Di Media Youtube Ria Ricis" (2019): 77.

Wiharjo, K. "Analisis Isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Youtube Deddy Corbuzier Dalam Episode" Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura"." *Ubhara Repository* (2022): 17–35.
[Http://Eprints.Ubhara.Ac.Id/1563/%0ahttp://Eprints.Ubhara.Ac.Id/1563/1/Skripsi Final Kelvin.Pdf](Http://Eprints.Ubhara.Ac.Id/1563/%0ahttp://Eprints.Ubhara.Ac.Id/1563/1/Skripsi%20Final%20Kelvin.Pdf).